

ABSTRAK

Kondisi ekonomi Indonesia yang sedang lesu memberikan dampak terhadap kinerja perusahaan subsektor tekstil & garmen, dibuktikan dengan laju pertumbuhan kontribusi subsektor tekstil & garmen terhadap PDB nasional yang terus menunjukkan penurunan dan mencapai titik minus tertinggi pada tahun 2015. Beberapa perusahaan subsektor tekstil & garmen mendapatkan laba bersih negatif dan mengalami kerugian dalam 3 tahun terakhir yang menandakan mengalami *financial distress*. Apabila hal ini dibiarkan maka perusahaan dapat mengalami kondisi kebangkrutan. Salah satu upaya pencegahan yang dapat dilakukan perusahaan adalah melakukan implementasi mekanisme *Good Corporate Governance* (GCG) dengan baik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap *financial distress* pada perusahaan subsektor tekstil & garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012 – 2016. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan dan tahunan. Metode analisis yang digunakan adalah teknik analisis regresi data panel terhadap 17 perusahaan subsektor tekstil & garmen dengan kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dewan komisaris independen, dan komite audit sebagai variabel independen serta *financial distress* dengan menggunakan proksi springate *s-score* sebagai variabel dependen.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dewan komisaris independen, dan komite audit secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap *financial distress*. Sedangkan secara parsial kepemilikan institusional dan manajerial tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap *financial distress* ke arah positif, dewan komisaris independen tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap *financial distress* ke arah negatif, dan komite audit memiliki pengaruh secara signifikan terhadap *financial distress* ke arah negatif.

Kata Kunci: GCG, Kepemilikan institusional, Kepemilikan manajerial, Dewan komisaris independen, komite audit, *financial distress*